

**PERBANDINGAN PEMBIAYAAN *PROFIT AND LOSS SHARING*  
DENGAN PEMBIAYAAN *MARK UP* PADA *LOAN TO DEPOSIT*  
*RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* BANK SYARI'AH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**AL HAQ KAMAL**

**07390044**

**PEMBIMBING:**

- 1. DR. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI, S.Ag, M.Ag**
- 2. H. M. YAZID AFFANDI, S.Ag, M.Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**

## ABSTRAK

Sebagai lembaga keuangan bank syari'ah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik pembiayaan berbasis *profit and loss sharing* dan atau berbasis *mark-up*. Produk pembiayaan perbankan syari'ah berakad *profit and loss sharing* menggunakan standar *cash flow* usaha yang dibiayainya maka akan mendapatkan angsuran pokok sesuai dengan pendapatan nasabah. *Profit and loss sharing* memiliki potensi risiko yang besar sehingga pembiayaan ini memiliki proporsi yang kecil dalam portofolio pembiayaan bank syari'ah. Produk pembiayaan *mark-up based* banyak diminati oleh perbankan syari'ah dikarenakan faktor keamanan dan minimnya risiko bagi perbankan. Risiko penundaan pembayaran dalam pembiayaan berbasis *mark-up* dan risiko penundaan pembayaran *revenue sharing* pada *profit and loss sharing* sangat berpengaruh terhadap posisi likuiditas dan profitabilitas suatu bank syari'ah. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu *loan to deposit ratio* (LDR) untuk mengukur likuiditas dan *net profit margin* (NPM) untuk mengukur profitabilitas bank syari'ah pada kedua jenis pembiayaan yang disebut di atas.

Penelitian ini membandingkan pembiayaan *profit and loss sharing* dengan pembiayaan *mark-up* pada LDR dan NPM. Data *time series* dalam penelitian ini adalah 15 triwulan, dimulai triwulan I tahun 2006 sampai triwulan 8 tahun 2010 untuk PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syari'ah Mandiri dan PT. Bank Syari'ah Mega Indonesia.

Dengan alat uji statistik *independent sample t-test* penelitian ini menghasilkan bahwa LDR dan NPM pada pembiayaan *profit and loss sharing* signifikan berbeda dengan pembiayaan *mark-up*. LDR *profit and loss sharing* lebih rendah dari pada pembiayaan *mark-up*. NPM *profit and loss sharing* lebih tinggi dari pada pembiayaan *mark-up*.

Kata kunci : *profit and loss sharing*, *mark-up*, risiko likuiditas, profitabilitas, *independent sample t-test*.

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudara Al Haq Kamal

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Al Haq Kamal  
NIM : 07390044  
Judul : Perbandingan Pembiayaan *Profit And Loss*  
*Sharing* Dengan Pembiayaan *Mark-up* Pada *Loan*  
*to Deposit Ratio* dan *Net Profit Margin*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan / Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 November 2011  
Pembimbing I



**Dr.H.Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 196705180 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudara Al Haq Kamal

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Al Haq Kamal  
NIM : 07390028  
Judul : Perbandingan Pembiayaan *Profit And Loss*  
*Sharing* Dengan Pembiayaan *Mark-up* Pada *Loan*  
*to Deposit Ratio* dan *Net Profit Margin*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan / Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 November 2011  
Pembimbing II



H.M. Yazid Affandi, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19720913 200312 1 001

Pengesahan Skripsi

Skripsi dengan judul : "Perbandingan Pembiayaan *Profit And Loss Sharing* Dengan Pembiayaan *Mark-up* Pada *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Profit Margin*"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Al Haq Kamal

NIM : 07390044

Telah dimunaqosyahkan pada : 14 November 2011

Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Tim Munaqosyah**

Ketua

**Dr. H. Syafig M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 196705180 199703 1 003

Penguji I

**Dr. Slamet Haryono, S.E., M. Si, Akt.**  
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II

**Sunaryati, S.E., M.Si**  
NIP. 19751111 200212 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 23 November 2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Syari'ah  
Dekan

**Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D**  
NIP. 19711207 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Al Haq Kamal

NIM : 07390044

Jur/Prodi : Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Perbandingan Pembiayaan Profit And Loss Sharing Dengan Pembiayaan Mark-up Pada Loan to Deposit Ratio dan Net Profit Margin** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 November 2011

Mengetahui,  
Ka Prodi Keuangan Islam

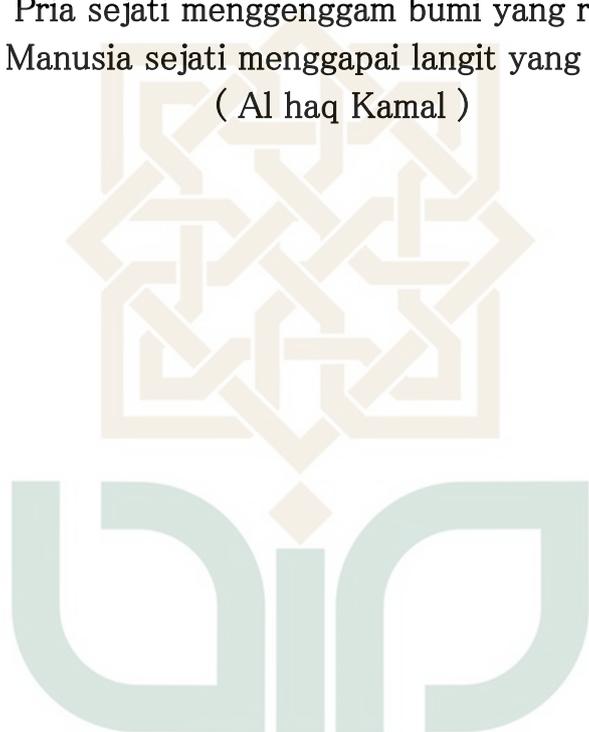
Dr. M. Fakhri Husein, M.Si  
NIP. 19711129 200501 1 003

Penyusun

Al Haq Kamal  
NIM. 07390044

## MOTTO

Pria sejati menggenggam bumi yang rumit,  
Manusia sejati menggapai langit yang tinggi  
( Al haq Kamal )



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dengan pena-ku,  
Ini adalah *Jihadku*, untuk *Agamaku*, untuk *Syari'ahku*,  
untuk *Rasulku*, untuk *Al Iqtisad*,  
untuk keadilan dan kesejahteraan,  
untuk Indonesia Raya ku, Untuk *nasabku*,  
untuk kedua orang tuaku.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang dengan seluruh kemurahan-Nya telah mengajarkan kepada manusia tentang apa yang tidak diketahuinya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya, *shalawat* dan *salam* kepada nabi besar Muhammad SAW .

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman berharga dan inspirasi menggugah dari berbagai pihak telah memenuhi hari-hari penyusun dalam penyusunan skripsi ini. Penyusun juga selalu mendapat motivasi dan semangat dari setiap orang yang saya kenal maupun dari kejadian yang memotivasi diri. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penyusun menyampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si. dan Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

4. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. dan Bapak M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang dari beliau penyusun banyak mendapat bimbingan dan pengalaman berharga serta belajar tentang tanggung jawab dan kesabaran dalam menghadapi sesuatu;
5. Dr. Slamet Haryono, S.E, M.Si, Akuntan dan Sunarti, S.E, M.Si selaku Panguji Munaqosyah I dan II;
6. Ibu Tarti dan Ibu Tiwi, selaku staf Tata Usaha Prodi KUI, yang selalu dengan sabar melayani mahasiswa;
7. Indarini Asmara Putri beserta keluarga, skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat-syarat untuk menjadi calon menantu idaman;
8. Sahabatku di masa remajaku hingga kini: Estu-Esti; Ihsan Nur, Tatag, Risma, Satria, Dian Ahmad, semua teman yang tak terhitung; kita adalah pemuda yang hebat, enerjik, dan penuh ambisi. Kesuksesan untuk kita bersama;
9. Semua sahabat, teman, rekan di kampus. Iis, Qodar, Emil, Een, Muhamad, Alfian, Sandi-Vica, Gusmang, Itok DS, Agus Solo, Nur Wamena, Andi, Evi, Iin, Siti, Sidiq, teman KKN Piyungan, Yustisiah, Irul (Alm) dan semua sahabat. Selama waktu yang telah kita lalui mungkin itu adalah masa yang paling berkesan. Masih bening kenangan di hatiku selama mencari ilmu di kampus tercinta. Sukses, Selamat dan Sejahtera untuk kita bersama.

10. Corinna Stich, B.A and Rimma Tetryska, B.A. semoga kita bisa berkumpul di pantai *Golden Horn* untuk berbagi wawasan kehidupan.
11. Marshall Nicola Kamal *and* Marcel Nicola Kamal *my nephew, you are the next generation*, Nanda Hanifa Kamal *and* Nico Setyawan, Al A'rof Kamal : *we have a great future*
12. Ucapan terima kasih terakhir yang paling utama adalah kepada Al Mukaram Agus Kamal bin Sjatibi bin Abdul Muid dan Widayati binti Dawad. Beliau adalah yang mengantarkan saya menuju awal kehidupan dan kelak saya berbaris di belakang beliau ketika hari akhir.

Harapannya karya ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. Alhamdu lillahhi Rabbil 'alamin, Allahumma Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 November 2011

Al Haq Kamal

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai ke dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	b	be
ت	Ta\'	t	te
ث	Sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	
د	Da<l	d	ka dan ha
ذ	Za l	z	de
ر	Ra'	r	zet (dengan titik di atas)
ز	zai	z	er
س	sin	s	zet
ش	syin	sy	es

ص	sa>d	s}	es dan ye
ض	da\d	d}	es (dengan titik di
ط	ta\'	t}	bawah)
ظ	za\	z}	de (dengan titik di
ع	'ain	'	bawah)
غ	gain	g	te (dengan titik di
ف	fa\'	f	bawah)
ك	ka\f	k	zet (dengan titik di
ل	la\m	l	bawah)
م	mi\m	m	koma terbalik di atas
ن	nu\n	n	ge
و	wa\wu\	w	ef
ه	ha\'	h	ka
ء	'	'	\el
ي	ya\	y	\em
			\en
			w
			ha
			apostrof
			ye

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

### C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sedang'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah maka t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zaka>h al-fitri
------------	---------	-----------------

### D. Vokal pendek

	fathah	ditulis	A
		ditulis	fa'ala
	kasrah	ditulis	i
		ditulis	z\ukira

	dammah	ditulis	u
		ditulis	yaz\habu

### E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	a>
		ditulis	ja>hiliyyah
2	Fathah + ya\ mati تنسي	ditulis	a>
		ditulis	tansa>
3	Kasrah + ya\ mati كريم	ditulis	i>
		ditulis	kari>m
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	u>
		ditulis	furu>d

### F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya\ mati بينكم	ditulis	Ai
		ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK .....	xix
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Pokok Masalah .....	9
C.    Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D.    Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A.    Telaah Pustaka .....	12
B.    Kerangka Teoretik .....	14
1. Teori Bank Syari'ah Konsep Bank Syari'ah.....	14
2. Pembiayaan ( <i>Financing</i> ).....	16

3.	Bagi Hasil / <i>Profit and loss sharing financing</i> .....	19
4.	Pembiayaan <i>Mark-up</i> .....	28
5.	Teori <i>Uncertainty</i> (ketidakpastian) .....	30
6.	Sumber Dana Bank Syari'ah.....	31
7.	Likuiditas .....	34
8.	Teori Manajemen Likuiditas.....	34
9.	Risiko Likuiditas.....	35
10.	Rasio Likuiditas Bank.....	36
11.	Profitabilitas .....	37
C.	Hipotesis .....	39
D.	Kerangka Pemikiran.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
A.	Obyek dan Data Penelitian.....	42
B.	Diagram Alur Penelitian .....	43
C.	Sifat dan Jenis Penelitian.....	43
D.	Variabel Penelitian .....	44
E.	Metode Pengumpulan Data .....	45
F.	Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Analisis <i>Loan to Deposit Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin Ratio</i> Pada Bank Syari'ah .....	48

B.	Perbandingan LDR dan NPM Perbankan Syari'ah menggunakan <i>Independent t Test</i> .....	55
C.	Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan .....	74
B.	Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....		77
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 4.1 LDR dan NPM Bank Mega Syariah .....	48
Tabel 4.2 LDR dan NPM Bank Muamalat.....	50
Tabel 4.3 LDR dan NPM Bank Syariah Mandiri.....	51
Tabel 4.4 <i>Independent t test</i> LDR Bank Mega Syariah .....	55
Tabel 4.5 <i>Independent t test</i> NPM Bank Mega Syariah.....	56
Tabel 4.6 <i>Independent t test</i> LDR Bank Muamalat.....	58
Tabel 4.7 <i>Independent t test</i> NPM Bank Muamalat.....	59
Tabel 4.8 <i>Independent t test</i> LDR Bank Syariah Mandiri.....	60
Tabel 4.9 <i>Independent t test</i> NPM Bank Mandiri .....	61
Tabel 4.10 <i>Independent t test</i> Bank LDR Semua Sampel.....	62
Tabel 4. 11 <i>Independent t test</i> Bank NPM Semua Sampel .....	64
Grafik 4.1 Grafik LDR dan NPM .....	53
Grafik 4.2 Grafik PLS dan MU Bank Mega Syariah.....	66
Grafik 4.3 Grafik PLS dan MU Bank Muamalat .....	67
Grafik 4.4 Grafik PLS dan MU Bank Syariah Mandiri .....	69
Grafik 4.5 Grafik PLS dan MU pada Semua Bank.....	70

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah menjadi perhatian para pengamat ekonomi maupun perbankan ketika krisis keuangan global diawali dengan terjadinya resesi ekonomi Amerika Serikat tahun 2008. Krisis keuangan global tersebut berawal sejak semester kedua tahun 2008 dimana *International Monetary Fund* (IMF) telah memperkirakan akan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dari 3,9% pada 2008 menjadi 2,2% pada tahun 2009.<sup>1</sup> Resesi ekonomi global tersebut telah memberikan dampak buruk kepada kondisi perbankan global termasuk juga Indonesia. Pada tahun 2009 bertepatan dengan krisis keuangan global, perbankan syariah di Indonesia justru menunjukkan perkembangan yang cukup pesat.

Kinerja pertumbuhan pembiayaan bank syariah tetap tinggi sampai posisi Februari 2009 dengan kinerja pembiayaan yang baik (NPF, *Net Performing Financing* di bawah 5%). Penyaluran pembiayaan oleh perbankan syariah per Februari 2009 secara konsisten terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan sebesar 33,3% pada Februari 2008 menjadi 47,3% pada Februari 2009. Sementara itu, nilai pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah mencapai Rp.40,2 triliun.<sup>2</sup> Posisi likuiditas bank syariah tetap dalam kondisi yang

---

<sup>1</sup>[http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/2FA608A9-DDFE-4551-884DD0B9D596572/17639/Perbankan\\_Syariah\\_Lebih\\_tahan\\_Krisis\\_Global.pdf](http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/2FA608A9-DDFE-4551-884DD0B9D596572/17639/Perbankan_Syariah_Lebih_tahan_Krisis_Global.pdf) akses 13 oktober 2011

<sup>2</sup>[http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/2FA608A9-DDFE-4551-884DD0B9D596572/17639/Perbankan\\_Syariah\\_Lebih\\_tahan\\_Krisis\\_Global.pdf](http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/2FA608A9-DDFE-4551-884DD0B9D596572/17639/Perbankan_Syariah_Lebih_tahan_Krisis_Global.pdf) akses 13 oktober 2011

sehat. Hingga pada akhirnya timbul pendapat bahwa perbankan syari'ah tahan terhadap krisis keuangan global.

Pendapat bahwa perbankan syari'ah mampu bertahan terhadap krisis finansial terlalu prematur untuk dibenarkan. Mengingat tahun 2009 aset perbankan syari'ah nasional Indonesia hanya 2,4% dari seluruh aset perbankan Indonesia maka dapat dianggap bahwa peran perbankan syari'ah tidak begitu berpengaruh dalam perekonomian nasional. Kemudian pengaliran pembiayaan perbankan syari'ah di Indonesia terfokus pada pembiayaan UMKM maka dampak krisis keuangan global tidak berarti bagi pembiayaan bank syari'ah. Alasan terakhir untuk menyanggah yaitu bahwa bank syari'ah di Indonesia belum menggunakan instrumen derivatif, sedangkan bank-bank konvensional menggunakan instrumen derivatif.

Ketahanan performa keuangan bank syari'ah terhadap krisis finansial akan layak diuji jika asetnya mencapai persentase yang tinggi pada aset perbankan nasional. Ketika aset perbankan syari'ah Indonesia mencapai porsi yang tinggi maka kemampuan mengatur likuiditas bank syari'ah tidak semudah saat ini, apalagi portofolio pembiayaan terfokus pada pembiayaan Industri. Ditambah lagi sifat pembiayaan *mudlarabah* yang tidak memiliki kepastian *return*. Maka pengendalian posisi likuiditas pada bank syari'ah secara logika lebih memerlukan perhatian yang lebih daripada bank konvensional.

Konsesus pelarangan syari'ah dalam pinjam-meminjam uang atas dasar bunga, dan keterbatasan pasar uang antar-bank syari'ah telah menjadikan perbankan syari'ah sulit untuk mengatur posisi likuiditasnya. Sedangkan bank

konvensional memiliki akses untuk meminjam melalui pasar antar-bank yang baik dan efisien. Maka hal tersebut dapat menjadi sumber risiko likuiditas bagi bank syari'ah sehingga mengurangi daya saingnya terhadap bank konvensional.

Risiko penundaan dalam *murabahah* dan risiko penundaan pembayaran *revenue sharing* pada *mudlarabah* dan *musyarakah* sangat berpengaruh terhadap keadaan aliran kas suatu bank syari'ah. Apabila bank tidak mampu memenuhi kebutuhan dana dengan segera untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari maupun guna memenuhi kebutuhan dana yang mendesak maka muncullah risiko likuiditas.<sup>3</sup>

Salah satu fungsi bank syari'ah sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara satuan-satuan kelompok masyarakat atau unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan dana-dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dalam bentuk pembiayaan.<sup>4</sup> Dengan adanya fungsi ini bank syari'ah harus memiliki kemampuan likuiditas yang memadai jika kelompok masyarakat atau unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) yang telah menitipkan dananya sewaktu waktu bisa mengambil dana tersebut.

Hubungan antara Bank syariah dengan nasabahnya bukan hubungan antara debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan. Tingkat laba Bank Syariah bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang

---

<sup>3</sup> <http://putracentr.net/2010/04/01/definisi-fungsi-dan-resiko-likuiditas-bank>. akses 13 oktober 2011.

<sup>4</sup> Ikhtisar Undang -Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi-hasil yang dapat diberikan kepada nasabah menyimpan dana. Dengan demikian kemampuan manajemen untuk melaksanakan fungsinya sebagai penyimpan harta, pengusaha dan pengelola investasi yang baik akan sangat menentukan kualitas usahanya sebagai lembaga *intermediary* dan kemampuannya menghasilkan laba. Sebagai lembaga keuangan bank syari'ah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik pembiayaan berbasis *profit and loss sharing* dan atau berbasis *mark-up*.

Pembiayaan adalah sumber utama pendapatan bank syari'ah<sup>5</sup>. Dana pembiayaan tersebut adalah sekumpulan dana yang telah terkumpul dari berbagai sumber dana bank yang nantinya akan disalurkan kembali oleh bank dalam bentuk pembiayaan. Kemampuan melempar dana dalam bentuk pembiayaan ini akan mempengaruhi *performance* bank syari'ah. Bank syari'ah akan mengalami kerugian besar jika ternyata kualitas pembiayaan yang telah disalurkan kurang baik.

Realitas perilaku pembiayaan perbankan syari'ah di Indonesia belum optimal dalam penyaluran pembiayaan berbasis bagi-hasil. Dalam statistik perbankan syariah bulan November 2007, porsi produk untuk jenis pembiayaan *murabahah* mencapai 58,93 persen dan piutang istishna' mencapai 1,26 persen, sementara proporsi pembiayaan *musyarakah* sebesar 16,06 persen dan pembiayaan *mudlarabah* sebesar 20,49 persen.<sup>6</sup> Rendahnya porsi pembiayaan

---

<sup>5</sup> Ridwan, *Konstruksi perbankan syari'ah Indonesia*,(Yogyakarta: Pustaka SM, 2007) hlm.92.

<sup>6</sup> Bastian ,”*Optimalisasi Pembiayaan Bagi Hasil: sebagai upaya memberdayakan UMKM yang berkeadilan*”

*profit and loss sharing* pada bank syariah umumnya dipengaruhi besarnya risiko yang lebih besar dari pada risiko pembiayaan jual-beli dengan *margin*.

Tujuan jangka panjang suatu bank umum adalah mencari laba. Namun demikian, suatu bank tidaklah seharusnya memperhatikan tujuan jangka panjang ini tetapi juga kegiatannya dalam jangka pendek sehari-hari<sup>7</sup>. Untuk menjaga kewajiban jangka pendek bank harus menjaga dana yang tersedia. Jika nasabah ingin mengambil dananya yang telah disimpan, setiap saat bank harus bisa memenuhi kewajibannya bagaimanapun kondisi *cash flow* bank tersebut.

Sistim *profit and loss sharing* adalah karakter utama yang ada pada perbankan syariah. Salah satunya adalah akad *Mudlarabah (Trustee Profit Sharing)*. *Mudlarabah* adalah kerjasama antara dua pihak dimana *shahibul maal* (pihak pertama) menyediakan modal sepenuhnya sedangkan *mudharib* (pihak kedua) menjadi pengelola dana dimana keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan dimuka.

Pada umumnya produk pembiayaan perbankan syari'ah berakad *profit and loss sharing* menggunakan standar *cash flow* usaha yang dibiayainya sehingga sangat mungkin akan mendapatkan angsuran pokok sesuai dengan pendapatan nasabah.<sup>8</sup> Dengan demikian maka pendapatan kas yang diterima oleh bank syari'ah dari produk *profit and loss sharing* memiliki risiko likuiditas yang tinggi.

Produk pembiayaan *mark-up based* banyak diminati oleh perbankan syari'ah dikarenakan faktor keamanan dan minimnya risiko bagi perbankan

---

<sup>7</sup> Nopirin, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: BPFE, 2010) hlm.23.

<sup>8</sup> Ridwan, *Konstruksi perbankan syari'ah Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka SM, 2007) hlm. 68.

syari'ah dibanding akad berbasis *profit and loss Sharing* (PLS). Pembiayaan *mark-up based* adalah pembiayaan suatu barang pada harga asal ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

Dalam praktiknya dengan produk pembiayaan *mark-up based* ini perbankan syari'ah mendapatkan keuntungan yang tinggi. Namun juga tetap memiliki risiko walaupun tidak sebesar risiko yang terdapat pada pembiayaan PLS. Ketika nasabah tidak membayar angsuran pembiayaan maka pendapatan bank akan tertunda bahkan mungkin berisiko *default*.

Masalah pengelolaan likuiditas yang dihadapi perbankan adalah dilematik antara likuiditas dan profitabilitas (*conflict of interest*). Alasannya adalah makin tinggi tingkat likuiditasnya, makin rendah kemungkinan untuk memperoleh keuntungan/pendapatan.<sup>9</sup> Bank wajib menyediakan likuiditas tersebut dengan cukup dan mengelolanya dengan baik, karena apabila likuiditas tersebut terlalu kecil maka akan mengganggu kegiatan operasional bank. Namun likuiditas juga tidak boleh terlalu besar, karena apabila jumlah likuiditas terlalu besar maka akan menurunkan efisiensi bank sehingga berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.<sup>10</sup>

Menghadapi dilema antara likuiditas dan profitabilitas bank syari'ah. Bank syari'ah dapat membuat portofolio alokasi pembiayaan dengan mempertimbangkan seberapa besar dana yang ideal untuk dialokasikan pada pembiayaan *profit and loss sharing* dan pembiayaan berbasis *mark-up*

---

<sup>9</sup> Nopirin, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: BPFE, 2010) hlm. 27.

<sup>10</sup> *Ibid.*

berdasarkan tingkat risiko likuiditas masing-masing. Manajemen likuiditas terlibat dalam aktifitas bank dalam memelihara kapasitas pembiayaan yang bermacam-macam, aktiva lancar dan sumber kas lainnya untuk mengakomodasi fluktuasi pada tingkat aktiva dan kewajiban yang disebabkan oleh gangguan bisnis atau peristiwa yang tidak diantisipasi.

Risiko likuiditas bank timbul dikarenakan dua faktor yaitu *funding risk* dan *interest risk*. *Funding risk* atau risiko pendanaan terjadi apabila dana bank tidak dapat memenuhi kewajibannya. Hal ini dikarenakan antara lain oleh *rush* (aktiva dan pasiva). *Interest risk* atau risiko bunga terjadi karena adanya berbagai variasi tingkat suku bunga dalam aset maupun kewajiban dapat menimbulkan ketidakpastian tingkat keuntungan yang akan diperoleh dalam konteks ini bank syari'ah memiliki risiko ketidakpastian mendapatkan pembayaran angsuran pembiayaan atau bagi hasil dari pendanaan nasabahnya.

Salah satu alat ukur risiko posisi likuiditas bank adalah LDR (*Loan Deposit Ratio*). LDR merupakan rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. LDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan berupa *Loss and Profit Sharing* maupun pembiayaan *based Mark-up* yang diberikan dengan dana masyarakat. LDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan dan risiko likuiditas bank semakin tinggi pula.

NPM (*Net Profit Margin*) merupakan alat ukur efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut *operating income*-nya. Keuntungan sudah menjadi tujuan utama dan setiap perusahaan, dan keuntungan tersebut modal akan bertambah yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan bank dalam melaksanakan operasinya. Keuntungan yang diperoleh selain ditentukan oleh kecakapan dan keterampilan pimpinan bank, juga tidak lepas dan kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat yang menyimpan dananya. Untuk memperoleh kepercayaan masyarakat yang menyimpan dananya, bank dituntut untuk memelihara alat - alat likuid yang cukup besar tanpa menghilangkan kesempatan untuk memperoleh laba yang optimal.

Dari paparan di atas, maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu *Loan To Deposit Rasio* dan *Net Profit Margin*. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berencana untuk melakukan penelitian dengan judul **PERBANDINGAN PEMBIAYAAN *PROFIT AND LOSS SHARING* DENGAN PEMBIAYAAN *MARK-UP* PADA *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* BANK SYARIAH**

## B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah pembiayaan berbasis *Profit and loss sharing* dengan pembiayaan berbasis *mark-up* memiliki perbedaan pada *loan to deposit ratio* dan *net profit margin*?

## C. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan risiko likuiditas dan efektifitas laba pada produk pembiayaan berbasis *Profit and loss sharing* dengan pembiayaan *Based Mark-up* pada perbankan syariah di Indonesia. Selanjutnya dengan pengukuran risiko likuiditas dan efektifitas laba tersebut dapat diketahui seberapa besar selisih tingkat masing masing rasio. Hasil kesimpulan ini diharapkan dapat dijadikan dasar empirik dalam mengelola likuiditas dan profitabilitas bank syari'ah

### 1. Kegunaan

#### a. Bagi Praktisi

- 1) Memberikan informasi empirik bagi pihak manajemen perbankan sehingga penelitian ini dapat memperkuat penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis risiko likuiditas dan profitabilitas.

- 2) Penelitian ini menunjukkan pembiayaan apa yang lebih produktif dan berisiko lebih rendah pada perbankan syariah.

b. Bagi Akademisi

- 1) Memberikan wawasan dan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank-bank tersebut untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.
- 2) Menambah bukti empiris mengenai perbandingan risiko likuiditas dan profitabilitas pada perbankan syariah dari penelitian sebelumnya.

**D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dengan uraian sebagai berikut:

Bab *pertama*, terdiri dari pendahuluan yang berisi latar belakang dilakukannya penelitian, pokok masalah dari penelitian yang dilakukan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan atas isi penelitian.

Bab *kedua*, menguraikan teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Isi dari bab ini adalah telaah pustaka dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan; kerangka teoretik yang melandasi penelitian yang mencakup teori pembiayaan bank syariah, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, bank syariah dan hipotesis penelitian. Pada bab kedua diuraikan teori dan telaah

pustaka pada bab dua ini bertujuan untuk dijadikan landasan dan rujukan dalam menganalisis data.

Bab *ketiga*, berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari obyek dan data penelitian, diagram alur penelitian, sifat dan jenis penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Pada bab ketiga ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan *technical operational* dari variabel penelitian dan alat statistik

Bab *keempat*, menguraikan analisis data yang telah diolah berdasarkan rasio-rasio yang digunakan. Setelah pada bab ketiga diuraikan metodologi penelitian ini kemudian bab keempat ini langsung dilakukan analisis data untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian ini

Bab *kelima*, setelah pada bab keempat penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan maka pada bab kelima dirumuskan kembali, kemudian peneliti menyampaikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya dan dilengkapi dengan daftar pustaka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Bank yang dijadikan sampel penelitian ini telah mengatur posisi LDR sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yaitu kurang dari 110%.
2. Prestasi NPM tertinggi adalah Bank Mega Syariah kemudian Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri.
3. Bank Mega syariah adalah bank yang terbaik dalam mengendalikan posisi likuiditas dan profitabilitas.
4. Terdapat perbedaan signifikan LDR antara pembiayaan *profit and loss sharing* dengan pembiayaan *mark-up* pada bank umum syari'ah. LDR pada pembiayaan *profit and loss sharing* lebih rendah dari pada LDR pembiayaan *mark-up*.
5. Terdapat perbedaan signifikan NPM antara pembiayaan *profit and loss sharing* dengan pembiayaan *mark-up* pada bank umum syari'ah. NPM pembiayaan *profit and loss sharing* lebih tinggi daripada NPM pembiayaan *mark-up*. NPM *profit and loss sharing*: 1, 3284; NPM *mark up*: 0, 3504.

6. Rata-rata LDR *profit and loss sharing* lebih rendah dari pada rata-rata LDR *mark up*, dan rata-rata NPM-nya lebih tinggi daripada pembiayaan *mark-up*. LDR *mark up*: 0, 5758;; LDR *profit and loss sharing*: 0, 2898;

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan LDR dan NPM pembiayaan *profit and loss sharing* dengan pembiayaan *mark-up* berbeda. Rata-rata LDR *profit and loss sharing* lebih rendah dari pada rata-rata LDR *mark up*, rata-rata NPM pembiayaan *profit and loss sharing* lebih tinggi dari pada rata-rata NPM pembiayaan *mark-up*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syari'ah

Penelitian ini telah membuktikan bahwa rata-rata LDR *profit and loss sharing* lebih rendah dari pada rata-rata LDR *mark up*, dan rata-rata NPM-nya lebih tinggi daripada pembiayaan *mark-up*. Maka disarankan bank syari'ah untuk mempertimbangkan penambahan alokasi pembiayaan *profit and loss sharing* dalam portofolio pembiayaan. Kemudian meningkatkan manajemen pembiayaan, likuiditas dan profitabilitasnya untuk menciptakan keunggulan dalam persaingan.

## 2. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian likuiditas dan profitabilitas pada pembiayaan bank syari'ah agar dapat dieksplorasi lebih dalam disarankan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel, sampel dan alat uji statistik yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Akuntansi dan Manajemen Perbankan Syariah

Ghafar Ismail Abdul, tanpa tahun, *Money Islamic Banks and the Real Economy*, tanpa penerbit: Malaysia

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN, Yogyakarta

Karim, Ir. Adiwarmanto A., S.E., M.A.E.P., 2010, *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada

Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Nainggolan Marnov, 2009, *Analisis Pengaruh LDR, NIM, dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Indonesia*, tidak diterbitkan

Nopirin, 2010, *Ekonomi Moneter*, BPFE : Yogyakarta

Ridwan Muhamad, 2007, *Konstruksi Bank Syari'ah Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka SM

Vietzal, Prof. Dr. H. Rivai, M.B.A, dan Ir. H. Arvian Arifin, 2010, *Bank Islam sebuah teori, konsep dan Aplikasi*, Jakarta, Bumi Aksara,

Veithzal , Prof. Dr. H. Rivai, M.B.A, Andria Permata Veithzal, B. Acct.,  
M.B.A., dan Ferry N. Idroes, S. E., M.M., 2007, *Bank and  
Financial Institution Management*, Jakarta, PT. RajaGrafindo  
Persada

## 2. Statistik dan Metodologi Penelitian

Hartono, 2010, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian* edisi ke-  
2, Yogyakarta: Pustaka pelajar

Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta

Syamsul Hadi dan Widyarini, 2009. *Metodologi Penelitian untuk  
Manajemen & Akuntansi*, Yogyakarta: EKONISIA

## 3. Literatur Lainnya dan Jurnal

Ahmad Ghaffar, 2005, *Measuring Risk and Profitability for Islamic  
financial modes: the experience of Sudanese Islamic banks,  
Review of Islamic economics vol 8 no 2 2007, International  
Assosiation for Islamic economics.*

Bastian Afnan, *Optimalisasi Pembiayaan Bagi hasil : sebagai upaya  
memberdayakan UMKM yang berkeadilan*, tidak diterbitkan

Karim Adiwarmman A, 2002, *Does Mudaraba Improve Risk-return?*, jurnal  
ekonomi Syari'ah MUAMALAH: Yogyakarta

**4. Internet**

[http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/2FA608A9-DDFE-4551-884DD0B9D5965572/17639/Perbankan\\_Syariah\\_Lebih\\_tahan\\_Krisis\\_Global.pdf](http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/2FA608A9-DDFE-4551-884DD0B9D5965572/17639/Perbankan_Syariah_Lebih_tahan_Krisis_Global.pdf) akses 13 oktober 2011

<http://putracenter.net/2010/04/01/definisi-fungsi-dan-resiko-likuiditas-bank>. akses 13 oktober 2011.

